



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
LEMBAGA LAYANAN PENDIDIKAN TINGGI  
WILAYAH VI JAWA TENGAH

Jalan Pawiyatan Luhur I/1 Bendan Dhuwur Semarang 50233

Telepon (024) 8317281, 8311521

Laman: <http://lldikti6.id>

No. : 157/LL6/KS/2020

17 Februari 2020

Perihal : Permohonan Ijin Sebagai Narasumber PEKERTI

Yth. Rektor

Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman  
di tempat.

Dalam rangka meningkatkan kualitas dosen khususnya kompetensi pedagogik, dengan hormat kami sampaikan, bahwa Universitas Amikom Purwokerto bekerjasama dengan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI) Wilayah VI akan menyelenggarakan Lokakarya Pengembangan Keterampilan Dasar Teknik Instruksional (PEKERTI) yang akan diselenggarakan pada :

Hari / tanggal : Senin – Jum'at / 24-28 Februari 2020  
Pukul : 08.00 WIB – selesai  
Tempat : Ruang Eksekutif, Universitas Amikom Purwokerto  
Jalan Letjen. Pol. Soemarto, Watumas, Purwokerto

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon bantuan tenaga pengajar pada Perguruan Tinggi Saudara atas nama **Dr. Lamijan, SH, M.Si**, yang selanjutnya akan kami angkat sebagai narasumber dalam kegiatan dimaksud.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami ucapkan tarima kasih.



a.n.Kepala  
Sekretaris,

Amsar

NIP196503161986021001

Tembusan :

1. Kepala LLDIKTI Wilayah VI sebagai laporan.
2. Yang bersangkutan.



YAYASAN UNIVERSITAS DARUL ULUM ISLAMIC CENTRE SUDIRMAN GUPPI  
UNIVERSITAS DARUL ULUM ISLAMIC CENTRE SUDIRMAN GUPPI  
**UNDARIS**

Jl. Tentara Pelajar No.13 Telp.(024) 6923180, Fax.(024) 76911689 Ungaran 50514

**SURAT TUGAS**

Nomor : 040 /U.3/II/2020

Menunjuk Surat Kepala Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LL-DIKTI) Wilayah VI Nomor 157/LL6/KS/2020 tanggal 17 Februari 2020 perihal Permohonan Narasumber pada Lokakarya Peningkatan Keterampilan Dasar Teknik Instruksional (PEKERTI) bagi Dosen Universitas Amikom Purwokerto, yang diselenggarakan pada tanggal 24 - 28 Februari 2020; dengan ini Pimpinan UNDARIS memberi tugas kepada :

Nama Lengkap : **Dr. Drs. Lamijan, S.H., M.Si**  
NIP / NIDN : 195906071987031002 / 00.070659.02  
Pangkat, Golongan : Pembina Utama Muda, IV/c  
Jabatan Fungsional : Lektor Kepala  
Unit Organisasi : UNDARIS Ungaran Semarang  
**Tugas** : Narasumber pada Lokakarya PEKERTI, dengan topik:  
1. Hakikat Metode Pembelajaran  
2. Metode Team Teaching dalam Pembelajaran  
3. Penilaian Proses dan Hasil Belajar  
Penyelenggara : Kerjasama Universitas Amikom Purwokerto dan LL-DIKTI Wilayah VI Jawa Tengah  
Tempat Pelaksanaan : Ruang Eksekutif, Universitas Amikom Purwokerto  
Jl. Letjen Polisi Soemarto, Watumas, Purwokerto  
Hari, tanggal : Kamis-Jumat, 27-28 Februari 2020, Pkl 07.30 - Selesai

Demikian agar dilaksanakan sebaik-baiknya, dan menyampaikan laporan setelah selesai melaksanakan tugas.

Ungaran, 24 Februari 2020

A.n. Rektor  
Wakil Rektor Bidang Akademik

**Dr. Ida Zahara Adibah, M.S.I.**

**Mengetahui:**  
Telah melaksanakan tugas,  
**Rahman Roeyidi**  
UNIVERSITAS  
AMIKOM PURWOKERTO



# **HAKIKAT METODE PEMBELAJARAN**

**oleh**

**Dr. Drs. LAMIJAN, S.H., M.Si**

**FASILITATOR PEKERTI DAN AA  
LLDIKTI WILAYAH VI**

**LOKAKARYA PEKERTI BAGI DOSEN  
UNIVERSITAS AMIKOM PURWOKERTO  
24 – 28 Februari 2020**

# Capaian Pembelajaran

- Peserta dapat memilih metode pembelajaran yang sesuai dng tujuan/capaian pembelajaran

## Kemampuan Akhir

- Menjelaskan cara memilih metode pembelajaran
- Menjelaskan hubungan antara metode pembelajaran dan prinsip-prinsip belajar
- Menyusun skenario pelaksanaan pembelajaran matakuliah yang diampu dengan metode belajar tertentu



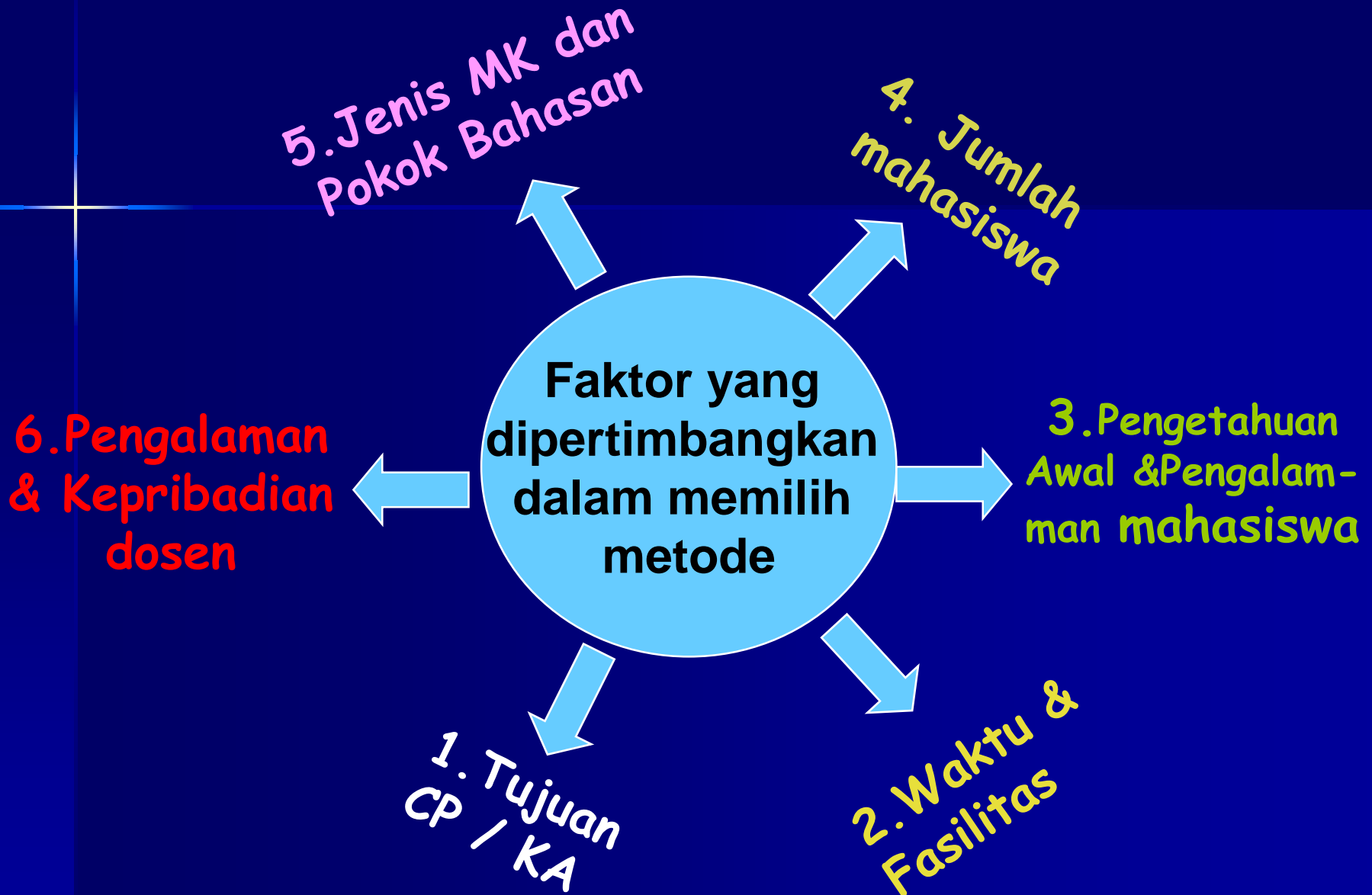
# Apa Metode Pembelajaran?

Cara menyajikan materi perkuliahan (materi belajar) kepada mahasiswa untuk mencapai tujuan pembelajaran

Strategi pembelajaran yang efektif, efisien, dan mengaktifkan mahasiswa, dalam upaya menyampaikan atau mengakuisisi bahan kajian selama proses pembelajaran, untuk mencapai CPL

# Fungsi metode pembelajaran sebagai sarana/alat untuk

- memenuhi capaian pembelajaran.
- memotivasi belajar mahasiswa.
- meningkatkan daya serap mahasiswa.
- mensiasati perbedaan individual mahasiswa.



**Bagaimana  
Metode Pembelajaran yang Baik?**



**Sesuai  
Prinsip-prinsip Belajar**



# METODE PEMBELAJARAN DAN PRINSIP BELAJAR



# METODE PEMBELAJARAN



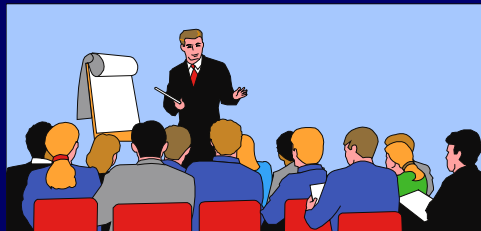
Diskusi



Simulasi



Demonstrasi



Sumbang Saran



Ceramah

# Macam Metode Pembelajaran SCL

1. Small Group Discussion
2. Simulation and Demonstration
3. Case Study
4. Discovery Learning (DL)
5. Self Directed Learning (SDL)
6. Cooperative Learning (CL)
7. Collaborative Learning (CbL)
8. Contextual Instruction (CI)
9. Project Based Learning (PjBL)
10. Problem Based Learning and Inquiry

# Metode Ceramah

## Keunggulan

- cepat menyampaikan informasi
- banyak informasi yang disampaikan dalam waktu singkat
- menjangkau banyak audiens



## Kelemahan

- komunikasi satu arah
- sukar memenuhi kebutuhan individual
- proses belajar mengajar berpusat pada dosen

# Metode Diskusi

## Keunggulan

- ada interaksi antara dosen-mahasiswa, mahasiswa-mahasiswa*
- dapat menilai penguasaan konsep mahasiswa*
- dapat melihat reaksi mahasiswa terhadap ide-ide baru*

## Kelemahan

- tidak efektif bila mahasiswa belum menguasai konsep dasar*
- menyita banyak waktu*



# Langkah Mengelola Diskusi

## Persiapan

- Rumuskan tujuan
- Tentukan topik
- Karakteristik mhs
- Kerangka diskusi
- Fasilitas

## Pelaksanaan

- Kemukakan tujuan
- Komunikasikan topik
- Jelaskan prosedur
- Bagi kelompok
- Bimbing diskusi

## Penutup

- Laporan kelompok
- Tanggapan kelompok
- Umpan balik dan penguatan
- Kesimpulan



# Metode Demonstrasi

- Konsep yang diajarkan menjadi lebih nyata
- Kesamaan pengertian terhadap suatu konsep
- Cocok untuk mengajar keterampilan



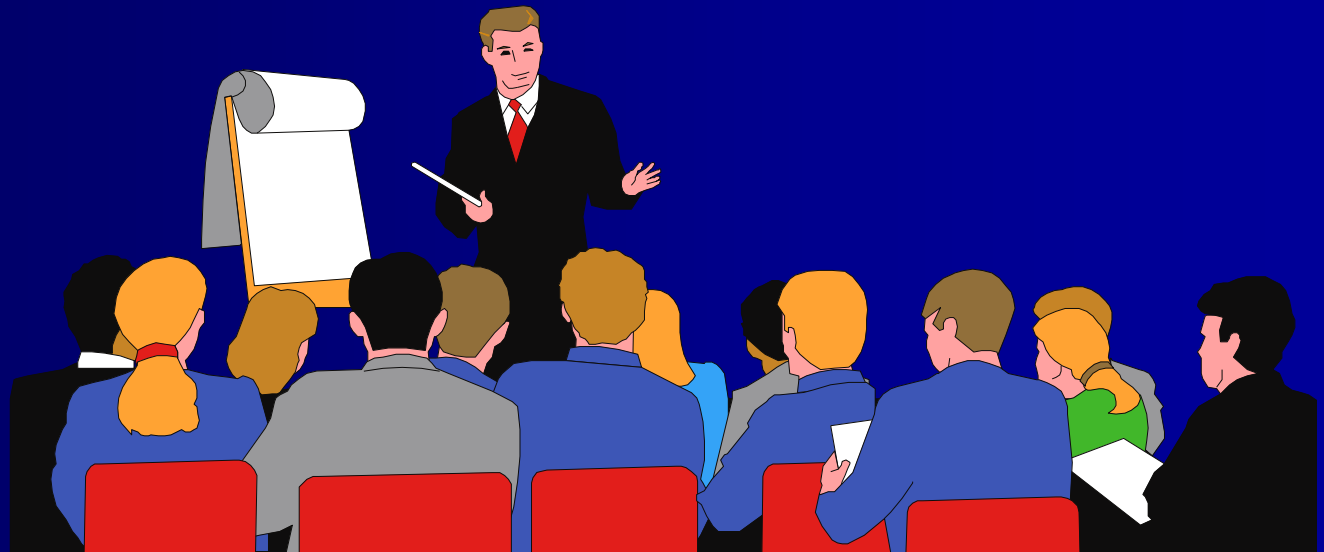
## Pelaksanaan:

- Ada prosedur tertulis untuk mahasiswa
- Pelaksana demonstrasi siap dan terampil

# Metode Sumbang Saran

**Memotivasi** mahasiswa untuk:

- Berpartisipasi aktif memberikan pendapat
- Menghargai pendapat orang lain



# Metode Simulasi

**Memotivasi** mahasiswa untuk:

- ❑ Memahami perasaan orang lain
- ❑ Memecahkan masalah bersama
- ❑ Berlatih mengambil keputusan
- ❑ Mengembangkan kreativitas



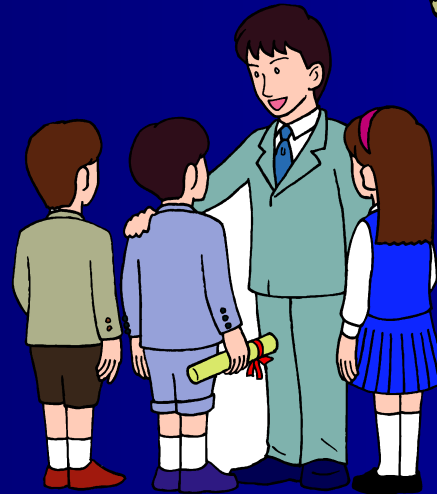
# Bentuk Simulasi



**Peer Teaching**



**Games**



**Role Playing**

# AKTIVITAS MAHASISWA DAN DOSEN

No	Metode	Aktivitas Mahasiswa	Aktivitas Dosen
1	<b>Small Group Discussion</b>	Membentuk kelompok (5-10) memilih bahan diskusi mempresentasikan paper dan mendiskusikan di kelas	<ol style="list-style-type: none"><li>Membuat rancangan bahan diskusi dan aturan diskusi.</li><li>Menjadi moderator dan sekaligus mengulas pada setiap akhir sesion diskusi mahasiswa.</li></ol>
2	<b>Simulasi</b>	mempelajari dan menjalankan suatu peran yang ditugaskan kepadanya. Atau mempraktikkan berbagai model (komputer) yang telah disiapkan.	<ol style="list-style-type: none"><li>Merancang situasi/ kegiatan yang mirip dengan yang sesungguhnya, bisa berupa bermain peran, model komputer, atau berbagai latihan simulasi.</li><li>Membahas kinerja mahasiswa.</li></ol>

No	Metode	Aktivitas Mahasiswa	Aktivitas Dosen
3	<b>Discovery Learning</b>	mencari, mengumpulkan, dan menyusun informasi yang ada untuk mendeskripsikan suatu pengetahuan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menyediakan data, atau petunjuk (metode) untuk menelusuri suatu pengetahuan yang harus dipelajari oleh mahasiswa.</li> <li>b. Memeriksa dan memberi ulasan terhadap hasil belajar mandiri mahasiswa.</li> </ul>
4	<b>Self-Directed Learning</b>	merencanakan kegiatan belajar, melaksanakan, dan menilai pengalaman belajarnya sendiri.	Sebagai fasilitator, memberi arahan, bimbingan, dan konfirmasi terhadap kemajuan belajar yang telah dilakukan individu mahasiswa.



No	Metode	Aktivitas Mahasiswa	Aktivitas Dosen
5	<b>Cooperative Learning</b>	Membahas dan menyimpulkan masalah/ tugas yang diberikan dosen secara berkelompok.	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Merancang dan dimonitor proses belajar dan hasil belajar kelompok mahasiswa.</li> <li>b. Menyiapkan suatu masalah/ kasus atau bentuk tugas untuk diselesaikan oleh mahasiswa secara berkelompok.</li> </ul>
6	<b>Collaborative Learning</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Bekerja sama dengan anggota kelompoknya dalam mengerjakan tugas</li> <li>b. Membuat rancangan proses dan bentuk penilaian berdasarkan consensus kelompoknya sendiri.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Merancang tugas yang bersifat open ended.</li> <li>b. Sebagai fasilitator dan motivator.</li> </ul>

No	Metode	Aktivitas Mahasiswa	Aktivitas Dosen
7	<b>Contextual Instruction / Learning</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Membahas konsep (teori) kaitannya dengan situasi nyata</li> <li>b. Melakukan studi lapang/ terjun di dunia nyata untuk mempelajari kesesuaian teori.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menjelaskan bahan kajian yang bersifat teori dan mengkaitkannya dengan situasi nyata dalam kehidupan sehari-hari, atau kerja profesional, atau manajerial, atau entrepreneurial.</li> <li>b. Menyusun tugas untuk studi mahasiswa terjun ke lapangan</li> </ul>
8	<b>Project Based Learning</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mengerjakan tugas (berupa proyek) yang telah dirancang secara</li> <li>b. sistematis. Menunjukkan kinerja dan mempertanggung jawabkan hasil kerjanya di forum.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Merancang suatu tugas (proyek) yang sistematis agar mahasiswa belajar pengetahuan dan keterampilan melalui proses pencarian/ penggalian (inquiry), yang terstruktur dan kompleks.</li> <li>b. Merumuskan dan melakukan proses pembimbingan dan asesmen.</li> </ul>

No	Metode	Aktivitas Mahasiswa	Aktivitas Dosen
9	<b>Problem Based Learning</b>	Belajar dengan menggali / mencari informasi (inquiry) serta memanfaatkan informasi tersebut untuk memecahkan masalah faktual / yang ditetapkan oleh dosen.	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Merancang tugas untuk mencapai kompetensi tertentu</li> <li>b. Membuat petunjuk (metode) untuk mahasiswa dalam mencari pemecahan masalah yang dipilih oleh mahasiswa sendiri atau yang ditetapkan.</li> </ul>

# Rangkuman

- Metode Pembelajaran adalah cara menyajikan materi pembelajaran
- Ada berbagai pertimbangan dalam memilih metode pembelajaran
- Terdapat hubungan antara metode pembelajaran dan prinsip belajar
- Perlu menyusun rancangan/skenario pelaksanaan pembelajaran dengan metode tertentu

# Tugas 1: Pemilihan Metode

- Coba identifikasi dan pilihlah metode pembelajaran yg paling tepat utk tiap pokok bahasan / bahan kajian pada satu mata kuliah yang Saudara ampu dalam satu semester ini. Berikan pula alasan / rasional ketepatan Saudara memilih metode tersebut.
- Gunakan format sebagai berikut:

# Ketepatan Pemilihan Metode Pembelajaran

Mata Kuliah : .....

Dosen Pengampu : .....

Nomor Peserta : .....

No	KAD	Pokok Bahasan & SPB / Materi Kajian	Metode yg Dipilih	Alasan Pemilihan
1				
2				
3				
4				
5				
6				
dst				



## **Tugas 2 :** **Susunlah contoh langkah penerapan metode pembelajaran tertentu**

Berdasarkan pemilihan metode pembelajaran pada pokok bahasan / materi kajian tertentu, Saudara pilih **salah satu saja**, bagaimana cara / langkah / skenario penerapannya dalam pembelajaran?

**Skenario tsb terbagai dalam tahap:**

- 1. Persiapan/rancangan**
- 2. Pelaksanaan pembelajaran, dan**
- 3. Penutup**

**Untuk kepentingan nilai produk,  
Saudara jangan lupa....**

**Softcopy tugas tersebut dikirim ke:**

**[imamlamijan@gmail.com](mailto:imamlamijan@gmail.com)**

Terima kasih



# **METODE TEAM TEACHING DALAM PEMBELAJARAN**



**Oleh**

**Dr. Drs. LAMIJAN, S.H., M.Si**

**TIM FASILTATOR PEKERTI DAN AA  
LL-DIKTI WILAYAH VI**

**LOKAKARYA PEKERTI BAGI DOSEN  
UNIVERSITAS AMIKOM PURWOKERTO**

**24 – 28 Febrauri 2020**

# Capaian Pembelajaran

Peserta dapat melaksanakan *team teaching* dalam pembelajaran / perkuliahan

# Kemampuan Akhir:

1. Menjelaskan definisi *team teaching* dari berbagai sudut pandang
2. Membedakan *team teaching* dengan mengajar bergilir
3. Menjelaskan manfaat/kegunaan *team teaching*
4. Menjelaskan variasi *team teaching*
5. Mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan *team teaching*
6. Mengidentifikasi kriteria dalam *team teaching*
7. Merencanakan *team teaching*
8. Menjelaskan cara menilai kualitas *team teaching*
9. Menjelaskan implikasi *team teaching* dalam pengelolaan lembaga



# TEAM TEACHING



# PERTANYAAN

1. Apa Team Teaching itu?
2. Apakah team Teaching diperlukan?  
Mengapa diperlukan?
3. Apakah pada Progdi Bapak/Ibu sudah menerapkan Team Teaching?
4. YA/ TIDAK -→ Mengapa...???

## APAKAH BENAR ?

1. Pada umumnya proses pembelajaran dilakukan dosen secara soliter (perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dilakukan individual).
2. Dosen dituntut lebih inovatif dan kreatif, karena kurikulum pendidikan di Indonesia selalu dan semakin berkembang.
3. Dosen dituntut lebih mengenal setiap individu dari diri mahasiswa, sementara rasio dosen dan mhs kurang seimbang.
4. Dosen juga manusia, punya keterbatasan.  
(<http://akhmadsudrajat.wordpress.com>)

# KAJIAN TEAM TEACHING

- ❑ Pendahuluan
- ❑ Hakikat Team Teaching
- ❑ Variasi Team Teaching
- ❑ Kekuatan dan Kelemahan Team Teaching
- ❑ Kriteria Team Teaching
- ❑ Perencanaan, Pelaksanaan, dan Penilaian
- ❑ Implikasi bagi Lembaga Pendidikan

# PENDAHULUAN

## Latar belakang Team Teaching (1)

1. Dampak perkembangan IPTEK. Dosen harus selalu meng-update diri.
2. Hakikat mata kuliah. Ada mata kuliah yang cakupan materi sangat luas dan kompleks.
3. Jumlah mahasiswa yang mengikuti kuliah sangat banyak. Dibuat menjadi beberapa kelas dan dibuat agar penguasaan mahasiswa tidak bervariasi.

## Latar belakang Team Teaching (2)

4. **Keragaman latar belakang / kemampuan mahasiswa. Dosen perlu memberi perhatian kepada perbedaan individual mahasiswa.**
5. **Keterbatasan dosen. Dosen tidak mungkin menguasai semuanya (misal: ada aplikasi konsep yang melibatkan keterampilan), sehingga perlu team teaching untuk saling melengkapi.**
6. **Team teaching lebih memungkinkan dosen memikirkan suatu perubahan atau perbaikan bagi pembelajaran dibandingkan jika ia selalu mengajar seorang diri secara terisolasi.**

## Latar belakang Team Teaching (3)

- 7. Team teaching meningkatkan kebutuhan dosen untuk bekerja sama / berkolaborasi, karena tuntutan perkembangan teknologi pembelajaran.**
- 8. Team teaching merupakan satu modus yang menjanjikan, karena memberi peluang kepada dosen muda untuk bertim berkolaborasi dengan dosen senior.**

# **Ringkasan Latar Belakang**

- 1. Dampak perkembangan IPTEK**
- 2. Hakikat mata kuliah**
- 3. Jumlah mahasiswa**
- 4. Keragaman latar belakang dan kemampuan mahasiswa**
- 5. Keterbatasan dosen**
- 6. Kebutuhan kolaborasi**
- 7. Perbaikan pembelajaran**
- 8. Modus pembelajaran yang menjanjikan**



# Diskusikan

- \* Apakah berbagai alasan yang dipaparkan tersebut memang sesuai dengan kenyataan di lapangan !
- \* Adakah alasan lain untuk memilih team teaching sebagai salah satu modus pembelajaran !

# HAKIKAT TEAM TEACHING

- **Marleen Pugach (1998):**

Team Teaching adalah dua orang dosen atau lebih yang mengajar bersama-sama dalam kelas yang sama dan pada waktu yang sama.

- **Tim LP3-ITB (1998):**

Team Teaching adalah satu matakuliah untuk sekelompok mahasiswa tertentu yang diajarkan oleh lebih dari satu orang dosen secara terpisah menurut pembagian tugas yang telah disepakati.

- **Materi P3AI ITS (1999):**

Team Teaching adalah satu matakuliah yang diajar oleh lebih dari satu orang dosen secara terpisah berdasarkan pembagian tugas.

- **Ditjen Dikti (2005):**

Team Teaching adalah sekelompok dosen yang mengajar secara tim dalam proses pembelajaran satu mata kuliah

# Simpulan

## HAKIKAT TEAM TEACHING

- mengajar dalam tim
- satu mata kuliah diajar oleh lebih dari satu orang dosen secara terpisah berdasarkan pembagian tugas
- dua orang dosen atau lebih mengajar bersama dalam kelas dan waktu yang sama

# VARIASI TEAM TEACHING

1. SEMI TEAM TEACHING
2. TEAM TEACHING PENUH

# VARIASI TEAM TEACHING

## 1. SEMI TEAM TEACHING



## 2. TEAM TEACHING PENUH



# SEMI TEAM TEACHING

## Pengertian

Pembuatan Rencana Pembelajaran (RPS/RPP) bersama, tetapi mengajar sendiri-sendiri

### Variasi 1:

mata kuliah Kewirausahaan



# SEMI TEAM TEACHING

**Variasi 2:**

**Mata Kuliah Fisiologi Tumbuhan**

**Kelas A**

**Kelompok**

**1**

**Dosen 1**

**Kelompok**

**2**

**Dosen 2**

**Kelompok**

**3**

**Dosen 3**



# SEMI TEAM TEACHING

## Variasi 3:

**Mata Kuliah Pengantar Sosiologi**

**Kelas A**

**Topik a**

**(dosen 1)**

**Topik b**

**(dosen 2)**

**Topik c**

**(dosen 3)**

# SEMI TEAM TEACHING

## Pelaksanaan

- Rencana dibuat bersama sebelum perkuliahan
- Substansi perencanaan:
  - *RPS/RPP/Kontrak Perkuliahan*
  - *pembagian tugas*
  - *teknik pengamatan/pemberian balikan*
  - *teknik evaluasi/bobot nilai*
- Perlu ada evaluasi perencanaan
- pertemuan tim dosen secara periodik

# TEAM TEACHING PENUH

## *Pengertian*

- **Satu tim mengajar di satu kelas dalam waktu yang sama**

## *Prinsip Pelaksanaan, perlu :*

- **Penilaian berkesinambungan**
- **Kesepakatan bersama**
- **Komitmen bersama**

# TEAM TEACHING PENUH

- Variasi 1:

**Mata Kuliah Pengantar Sosiologi**

**KELAS**

**A**

**Dosen 1  
(presentasi)**

**Dosen 2  
(peragaan/ccontoh)**

# TEAM TEACHING PENUH

- Variasi 2:

**Mata Kuliah Matematika Lanjut**

**KELAS B**

**Topik 1**

Dosen 1

**Topik 2**

Dosen 2

**Topik 3**

Dosen 3

# TEAM TEACHING PENUH

- Variasi 3:

Mata Kuliah Fisika Dasar 1

**KELAS C**

**Dosen 1  
(presentasi)**

**Pendalaman Materi/Praktikum**

**Klp. 1**

Dosen 1

**Klp. 2**

Dosen 2

**Klp. 3**

Dosen 3

# Pelaksanaan Team Teaching Penuh

**1. Perencanaan bersama yang akurat**

**2. Substansi perencanaan:**

- Perangkat Pembelajaran

- Skenario kegiatan:

  - \* apa yg akan ditampilkan

  - \* siapa yg akan menampilkan

  - \* kapan ditampilkan

- Pembagian tugas

- Antisipasi hal-hal yg akan terjadi

**3. Perlu evaluasi perencanaan**

**4. Pertemuan team secara periodik**

# KEKUATAN DAN KELEMAHAN TEAM TEACHING

## Kekuatan

- Model kerja sama
- Perhatian & interaksi dengan mahasiswa meningkat
- Dosen lebih nyaman
- Dosen menampilkan yang terbaik
- Balikan bagi mahasiswa banyak & komprehensif
- Variasi yang menantang

## Kelemahan

- Persiapan yg matang
- Waktu yg ekstra
- Tidak mudah menjadi anggota tim yang kompak
- Dana dan fasilitas yang ekstra



# KRITERIA TEAM TEACHING

Dosen	Administrasi	Fasilitas
<ul style="list-style-type: none"><li>■ pernah mengamati <i>team teaching</i></li><li>■ Kemauan yg kuat</li><li>■ mampu memberi kepercayaan pada orang lain</li><li>■ <i>a lot of give and take</i></li><li>■ mau &amp; mampu memperdalam bidang keahlian</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>■ penyusunan jadwal mengajar yg baik</li><li>■ penyerahan nilai yang tepat waktu</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>■ ruang kelas ekstra</li><li>■ Dana bertambah</li><li>■ Layanan permintaan ke bagian perlengkapan</li></ul>

# PERENCANAAN, PELAKSANAAN, PENILAIAN

Perencanaan	Pelaksanaan	Penilaian
<ul style="list-style-type: none"><li>■ tetapkan tujuan team teaching</li><li>■ variasi/jenis team teaching</li><li>■ sepakati RPS/RPP</li><li>■ sepakati pengorganisasian materi</li><li>■ pilih model team teaching</li><li>■ langkah pelaksanaan</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>■ sesuai dengan kesepakatan</li><li>■ siapa, kapan, di mana</li></ul>	<p>Program:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>■ penilaian sajian oleh mahasiswa</li><li>■ refleksi diri bagi anggota tim</li></ul> <p>Hasil Belajar:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>■ menilai hasil belajar mahasiswa</li></ul>

# IMPLIKASI BAGI LEMBAGA PENGEMBANGAN PENDIDIKAN

## PROAKTIF:

- ❑ Mengembangkan & menyebarkan pedoman *team teaching*
- ❑ Memfasilitasi dosen untuk *ber-team teaching*
- ❑ Pelatihan *team teaching*
- ❑ Pemantauan pelaksanaan *team teaching*
- ❑ LPTK: perlu promosi untuk menggunakan *team teaching*

## SOAL LATIHAN

1. Jelaskan perbedaan antara mengajar model soliter dan mengajar model team teaching!
2. Jelaskan perbedaan mendasar antara semi team teaching dan team teaching penuh!
3. Jelaskan tentang kelebihan team teaching penuh daripada semi team teaching!

## IMAGINASI / PREDIKSIKAN

1. Coba Anda jajagi kemungkinan untuk mengajar dalam tim. Apa saja aspek-aspek yang Anda pertimbangkan dalam penajagan ini ?
2. Rencanakan satu team teaching berdasarkan hasil penajagan Anda pada nomor 1, kemudian laksanakan rencana tsb, serta lakukan penilaian !
3. Setelah Anda mencoba melaksanakan team teaching, cobalah bandingkan pengalaman Anda dalam team teaching dgn pengalaman Anda ketika mengajar sendiri !

**TERIMA KASIH**



**Wassalamu'alaikumwr.wb**



# **PENILAIAN HASIL BELAJAR**

**Oleh**

**Dr. Drs. LAMIJAN, S.H., M.Si**  
**TIM FASILTATOR PEKERTI DAN AA**  
**LL-DIKTI WILAYAH VI**

**LOKAKARYA PEKERTI BAGI DOSEN**  
**UNIVERSITAS AMIKOM PURWOKERTO**  
**24 – 28 Februari 2020**

# Capaian Pembelajaran

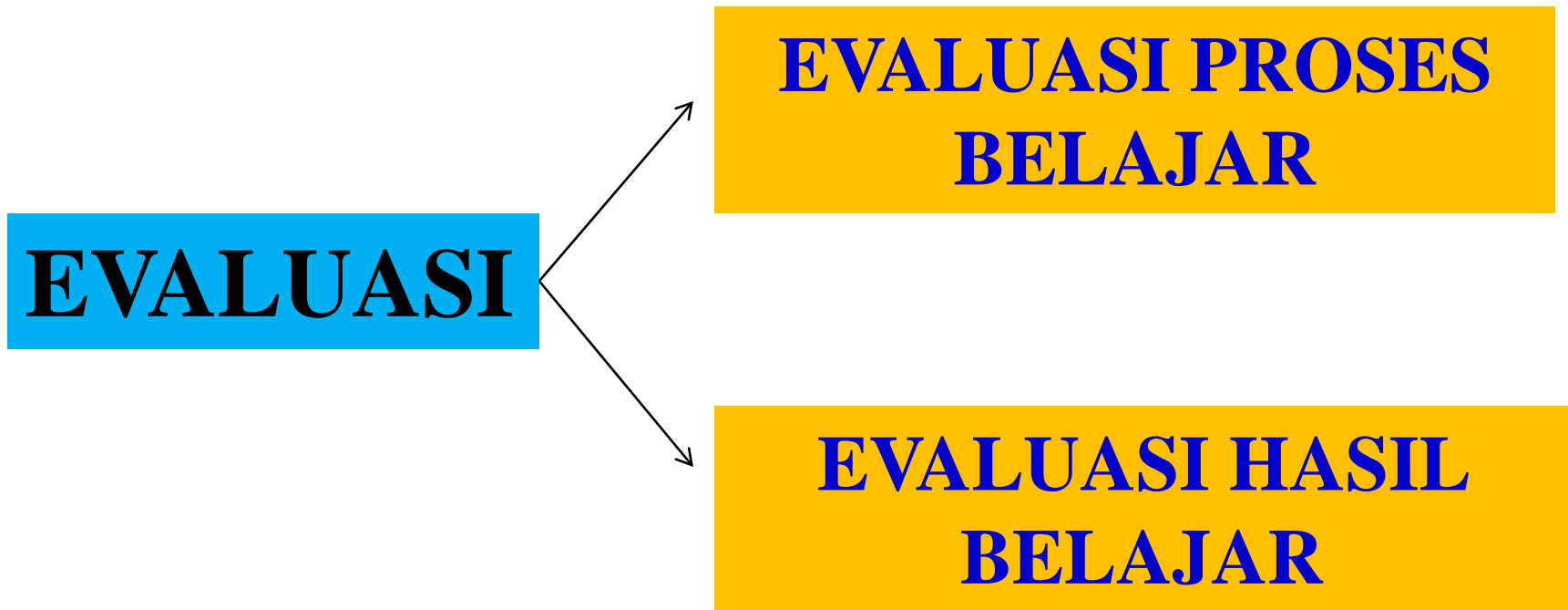
**Peserta lokakarya** dapat merancang  
**Penilaian Hasil Belajar** mata kuliah  
**yang diampu**



# Kemampuan akhir :

1. Membedakan pengertian dan kegunaan tes, pengukuran dan penilaian hasil belajar
2. Menjelaskan etika melakukan tes, pengukuran dan penilaian
3. Menyusun perencanaan tes hasil belajar (dalam bentuk kisi-kisi)
4. Mengkonstruksi butir soal objektif dan soal uraian
5. Menyusun pedoman penskoran tes objektif dan tes uraian
6. Menjelaskan cara mengadministrasikan dan mengolah hasil tes
7. Menjelaskan penggunaan berbagai pendekatan penilaian hasil belajar

# EVALUASI / PENILAIAN



# Berbagai Tujuan

- 1. Cita-cita Nasional dan Tujuan Nasional (Pembukaan UUD NRI 1945)**
- 2. Tujuan Pembangunan Nasional (UU PPN)**
- 3. Tujuan Pendidikan Nasional (UU Sisdiknas)**
- 4. Tujuan Institusional (tiap aras pendidikan)**
- 5. Tujuan Kurikuler (tiap bidang studi /mata kuliah)**
- 6. Tujuan Pembelajaran (CP dan KAD)**

# RANAH CAPAIAN/TUJUAN PEMBELAJARAN

## Kemampuan Berpikir (Cognitive)

**C6** Evaluasi  
(*evaluation*)

**C5** Sintesis  
(*synthesis*)

**C4** Analisis  
(*analysis*)

**C3** Penerapan  
(*application*)

**C2** Pemahaman  
(*comprehension*)

**C1** Ingatan  
(*knowledge*)

## Nilai dan Sikap (Affective)

**A5** Menjadikan pola hidup  
(*characterization*)

**A4** Mengatur diri  
(*organization*)

**A3** Menghargai  
(*valuing*)

**A2** Menanggapi  
(*responding*)

**A1** Menerima  
(*receiving*)

## Keterampilan (Psychomotor)

**P5** Naturalisasi  
(*naturalization*)

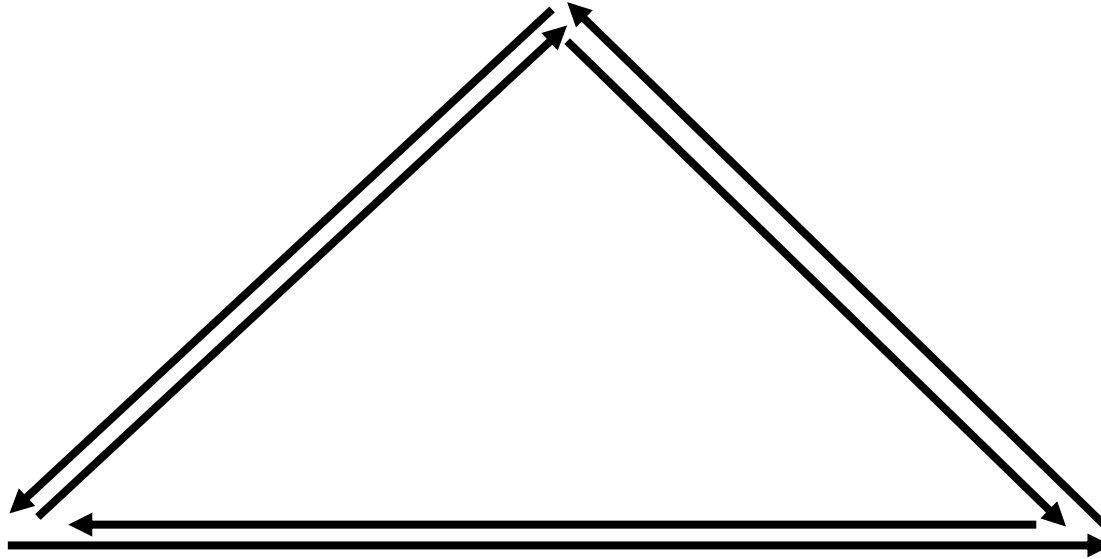
**P4** Perangkaian  
(*articulation*)

**P3** Ketepatan  
(*precision*)

**P2** Penggunaan  
(*manipulation*)

**P1** Peniruan  
(*imitation*)

# A. TUJUAN PEMBELAJARAN



**B. PELAKSANAAN  
(PROSES BELAJAR)**

**C. PENILAIAN  
(EVALUASI HASIL  
BELAJAR)**

**HUBUNGAN TUJUAN - PROSES - PENILAIAN  
(MODEL TYLER)**

# PENGUKURAN DAN PENILAIAN

JENIS PROFESI	ALAT UKUR	HASIL PENGUKURAN	HASIL PENILAIAN
1. <b>Dokter umum</b>	Termometer, tensimeter, timbangan, meteran, dsb.	<b>Suhu badan, tekanan darah, berat badan, tinggi badan</b>	<b>Pasien mengidap darah tinggi</b>
2. <b>Guru</b>	Tes hasil belajar, Pedoman observasi, Skala sikap, Angket, dsb.	<b>Kebanyakan pertanyaan dapat dijawab dengan benar. Murid tidak pernah terlambat</b>	<b>Murid A termasuk 5 besar dalam kelasnya</b>

# TES - PENGUKURAN - PENILAIAN

ISTILAH	KONSEP SINONIM	WUJUD
<b>Tes</b>	Alat ukur	THB, Pedoman Observasi, <b>Skala Penilaian</b>
<b>Pengukuran</b>	Penampilan dalam bentuk simbol	Sifat, karakter (skor)
<b>Penilaian</b>	Pertimbangan	Nilai

# DEFINISI

- **Penilaian (Evaluasi) HB** adalah suatu proses untuk mengambil keputusan dengan menggunakan informasi yang diperoleh melalui pengukuran hasil belajar, baik yang menggunakan **instrumen tes maupun non-tes.**
- **Penilaian** adalah memberi nilai terhadap mutu atau kualitas sesuatu.



# FUNGSI PENILAIAN

1. **Pengukuran Keberhasilan (Quality Control** = capaian standar kompetensi minimal)
2. **Selection** = standar penerimaan, penjurusan, perkembangan kompetensi
3. **Diagnostik** = mencari sebab kelemahan, kelebihan, perbaikan, umpan balik
4. **Placement** = penempatan seseorang pada karakteristik yg sesuai dan tepat.
5. **Motivator** = kondisi memaksa, yang menekan untuk melakukan sesuatu
6. **Public Accountability** = informasi kepada publik, orangtua, stokeholder
7. **Legitimation** = sebagai tanda kelulusan, pengakuan, sertifikasi, lisensi



**MAHASISWA**

**DOSEN**

**INSTITUSI**

**MASYARAKAT**

**PEMERINTAH**

# PRINSIP PENILAIAN

- Edukatif,
- Otentik,
- Objektif,
- Akuntabel, dan
- Transparan

yang dilakukan secara **terintegrasi**

**(Pasal 22 (1) Permen Dikbud No.3 Th 2020 ttg SN-Dikti)**

# TEKNIK PENILAIAN

**Salah satu/beberapa/gabungan dari :**

- **Observasi,**
- **Partisipasi,**
- **Unjuk kerja,**
- **Tes tertulis,**
- **Tes lisan, dan**
- **Angket.**

**(Pasal 23 (1) Permen Dikbud No.3 Th 2020 ttg SN-Dikti)**

# INSTRUMEN PENILAIAN

- **Instrumen Penilaian:**  
**penilaian proses** dalam bentuk rubrik dan/ atau **penilaian hasil** dalam bentuk portofolio atau karya desain.
- **Hasil akhir penilaian** merupakan **integrasi** antara berbagai teknik dan instrumen penilaian yang digunakan.

# RUANG LINGKUP PENILAIAN



# Instrumen Penilaian Pengetahuan

Pilihan Ganda, Isian,  
Jawaban singkat,  
Menjodohkan, Benar-  
salah, Uraian

Daftar pertanyaan

Tes  
Tertulis

Tes  
Lisan

Penugasan

Lembar penugasan  
(PR, susun klipng/mkl)

# PRINSIP PENYUSUNAN INSTRUMEN TES HASIL BELAJAR

- 1. Tes harus dapat mengukur apa-apa yang dipelajari dalam proses belajar sesuai tujuan/capaian pembelajaran.**
- 2. Tes disusun benar-benar mewakili bahan yang telah dipelajari.**
- 3. Pertanyaan tes hendaknya disesuaikan dengan aspek tingkat belajar yang diharapkan.**



4. Tes disusun sesuai tujuan penggunaan tes itu sendiri, karena tes dapat disusun utk keperluan: (pre-test, post-test, mastery test, diagnostic test, general achievement, formatif test, dan sumatif test).
5. Tes disusun sesuai pendekatan pengukuran yang dianut (PAP atau PAN).
6. Tes hendaknya dapat digunakan untuk memperbaiki proses pembelajaran.

# JENIS TES

**URAIAN**

**Terbuka**

**Terbatas**

**OBJEKTIF**

**Benar-Salah**

**Menjodohkan**

**Pilihan Ganda**

**Pilihan  
Ganda  
Biasa**

**Pilihan  
Ganda  
Hub  
Antar  
Hal**

**Pilihan  
Ganda  
Analisis  
Kasus**

**Pilihan  
Ganda  
Kompleks**

**Pilihan  
Ganda  
Membaca  
Diagram/  
Grafik/  
Gambar**

# PERBANDINGAN ANTARA TES OBJEKTIF DENGAN TES URAIAN

	<b>Tes Objektif</b>	<b>Tes Uraian</b>
<b>1. Taksonomi yang diukur</b>	<b>Baik untuk mengukur C1, C2, C3, dan C4. Kurang tepat untuk mengukur C5 dan C6</b>	<b>Kurang baik untuk mengukur C1. Baik untuk mengukur C2, C3, C4, C5, dan C6</b>
<b>2. Jumlah sampel materi</b>	<b>Dapat menanyakan lebih banyak sampel materi / bahan sehingga benar-benar mewakili bahan yang dipelajari</b>	<b>Hanya dapat menanyakan beberapa pertanyaan sehingga kurang mewakili materi yang pernah diajarkan</b>
<b>3. Penyusunan pertanyaan</b>	<b>Menyusun pertanyaan yang baik, sukar dan memerlukan waktu yg lama</b>	<b>Menyusun pertanyaan yang baik sukar tetapi lbh mudah dari pertanyaan objektif, waktu yang diperlukan singkat</b>

# PERBANDINGAN BUTIR PERTANYAAN BENTUK OBJEKTIF DENGAN URAIAN

	<b>Pertanyaan Objektif</b>	<b>Pertanyaan Uraian</b>
<b>4. Pengolahan</b>	<b>Pengolahan objektif, sederhana, dan ketepatan yg tinggi</b>	<b>Pengolahan sangat subjektif, sukar, dan ketepatannya kurang</b>
<b>5. Faktor-faktor yg mengganggu hasil pengolahan</b>	<b>Hasil kemampuan murid dapat terganggu oleh kemampuan membaca dan terkesan</b>	<b>Hasil kemampuan murid dapat terganggu oleh kemampuan menulis dan mendongeng / bercerita</b>
<b>6. Pengaruh terhadap murid</b>	<b>Mendorong murid untuk banyak mengingat, membuat interpretasi, dan analisis ide orang lain</b>	<b>Mendorong murid untuk mengorganisasi, menghubungkan, menyatakan idenya sendiri</b>

## TABEL SPESIFIKASI DAN KISI-KISI TES)

- Tabel Spesifikasi Tes adalah tampilan dalam bentuk matriks yang menunjukkan proporsi dan **jumlah angka mutlak** dari setiap aspek butir soal (tes objektif dan esai) yang membentuk suatu perangkat tes.
- Dlm Tabel Spesifikasi Tes harus dgn mudah terbaca: (1) bahan kajian yang diuji, (2) kemampuan / kompetensi yang diuji (level ranah kognitif, dan (3) tingkat kesukaran butir soal dengan asumsi pertimbangan ada pada dosen/penulis soal.

(Asmawi Zainul & Noehi Nasution, 2005: 24)

# Langkah Menyusun Tabel Spesifikasi

1. Menginventarisasi semua **tujuan pembelajaran (kemampuan akhir)** pada setiap pertemuan pada lingkup yang dievaluasi
2. Mengidentifikasi tujuan pembelajaran pada ranah **kognitif, afektif, dan psikomotorik.**
3. Membuat tabel spesifikasi untuk ketiga ranah tersebut, **secara sendiri-sendiri maupun secara terintegrasi**

(Sunandar, 2016: 45)

# Contoh isian: Tabel Spesifikasi Ranah Kognitif

Kemampuan akhir	Tingkat/Jenjang Kognitif						Jumlah (100%)
	C1 (ingatan) 10%	C2 (pemahaman) 16,7%	C3 (penerapan) 26,7%	C4 (anaisis) 30%	C5 (evaluasi) 10%	C6 (kreasi) 6,6%	
Ke-1 (5%)		1	1				2
Ke-2 (7%)	1		1	1			3
Ke-3 (10%)		1	1	1	1		4
.....	....	....	....	....	....	....	.....
Ke-n (8%)				1	1	1	3
<b>Jumlah</b>	4	7	11	12	4	2	40 btr

## Contoh: Tabel Kisi-kisi Tes Objektif & Tes Esei Ranah Kognitif

Ranah yg diukur KA / Materi Kajian	Ingatan (C1) 10%	Pemahaman (C2) 20%	Aplikasi (C3) 40%	Analisis, Evaluasi, Kreasi (C4,C5,C6) 30%	Jumlah
Kompetensi Dasar I 25%	1 md	2 Sd,sk sd*	4 Md,2sd,1sk	3 2sd,1sk sk*	10 (2)
Kompetensi Dasar II 40%	2 Md,sd	3 Md,sd, sk, sk*	6 2md,3sd, 1sk, sk*	5 1md,3sd, 1sk, sk*	16 (3)
Kompetensi Dasar III 35%	1 md	3 2md,1sd, md*	6 2md,3sd, 1sk, sd*	4 3sd, 1sk sk*	14 (3)
<b>Jumlah</b>	<b>4</b>	<b>8 (3)</b>	<b>16 (2)</b>	<b>12 (3)</b>	<b>40 (8)</b>



# Contoh: KISI-KISI TES OBJEKTIF (PILIHAN GANDA)

No	KA / Materi Kajian	C1			C2			C3			C4, C5, C6			Jml
		md	sd	sk	md	sd	sk	md	sd	sk	md	sd	sk	
1		1	-	-	-	2	-	4	-	7	-	-	-	10
		-	-	-	-	-	-		5			8	10	
		-	-	-	-	-	3		6			9		
2		11		-	13	14			18			23		16
			12					16	19		22	24		
						15	17	20	21			25	26	
3		27	-	-		30	-		33		-	37		14
					28			31	34			38	40	
					29			32	35	36		39		
Jlh		3	1	0	3	3	2	5	8	3	1	8	3	40

## Contoh: KISI-KISI TES URAIAN

Mata Kuliah : .....

No	KAD / Materi Kajian	C2			C3			C4			C5, C6			Jml
		md	sd	sk	md	Sd	sk	md	sd	sk	md	sd	sk	
1	1... 2... 3...	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	2	2
2	1... 2... 3...	-	-	-	-	-	3	-	-	4	-	-	5	3
3	1... 2... 3...	-	-	-	6	-	-	-	7	-	-	-	8	3
Jlh					1	1	1		1	1			3	8

# PRINSIP KONSTRUKSI BUTIR SOAL PILIHAN GANDA

1. **Saripati** permasalahan harus **ditempatkan pada pokok soal (Stem)**
2. **Hindari** pengulangan **kata-kata yang sama** dalam pilihan
3. **Hindari** rumusan **kata yang berlebihan**
4. Bila pokok soal merupakan pernyataan yang belum lengkap, maka **kata yang melengkapi** harus **diletakkan pada ujung pernyataan**, bukan di tengah-tengah kalimat
5. Susunan **alternatif jawaban** dibuat teratur dan **sederhana**

# PRINSIP KONSTRUKSI BUTIR SOAL PILIHAN GANDA

6. **Hindari kata-kata teknis**, ilmiah atau istilah yang aneh atau mentereng
7. Semua **pilihan jawaban harus homogen** dan dimungkinkan sebagai jawaban yang benar
8. **Hindari** keadaan di mana **jawaban yang benar selalu ditulis lebih panjang dari jawaban yang salah**
9. **Hindari** adanya **petunjuk / indikator pada jawaban yang benar**
10. **Hindari** menggunakan **pilihan yang berbunyi “semua yang di atas benar” atau “tidak satu pun yang di atas benar”**

# PRINSIP KONSTRUKSI BUTIR SOAL PILIHAN GANDA

11. Gunakan **tiga atau lebih** alternatif pilihan
12. **Pokok soal** diusahakan **tidak menggunakan** ungkapan atau kata-kata yang bermakna tidak tentu
13. **Pokok soal** sedapat mungkin dalam pernyataan atau **pertanyaan positif**
14. **Pokok soal** **jangan mengarah** pada pilihan jawaban yang benar
15. **Gunakan bahasa/kata yang efektif dan efisien, serta penulisan yang baku/benar.**

# **PRINSIP KONSTRUKSI BUTIR SOAL URAIAN**

1. Beritahukan sebelumnya tentang penggunaan tipe tes uraian,
2. Batasi ruang lingkup materi/bahan tes secara pasti,
3. Usahakan pertanyaan untuk mengukur tujuan hasil belajar yang penting saja,
4. Jangan gunakan tipe tes uraian ini untuk mengukur kemampuan mengingat (menghapal),

## **KONSTRUKSI BUTIR SOAL URAIAN (2)**

5. Mempertimbangkan kemampuan dan keterampilan menulis peserta tes,
6. Jangan memberikan butir soal yang dapat dipilih atau dapat tidak dikerjakan,
7. Setiap soal harus jelas, apakah jenis jawaban bebas/terbuka atau jawaban terbatas,
8. Dalam setiap perangkat tes hendaknya ada kombinasi tipe tes uraian terbatas dan tipe tes uraian bebas,

## **KONSTRUKSI BUTIR SOAL URAIAN (3)**

9. Dalam setiap butir soal harus dijelaskan skor maksimal untuk jawaban yg sesuai
10. Tulislah petunjuk awal yang jelas, dan tidak multi tafsir,
11. Waktu yang tersedia harus diperkirakan “cukup” (tidak kurang dan tidak lebih),
12. Hendaknya pertanyaan menuntut respon / jawaban yang bersifat baru atau hasil pemikiran kritis peserta tes,



## **KONSTRUKSI BUTIR SOAL URAIAN (4)**

13. Gunakan kata-kata deskriptif, seperti tulislah, garis besar, pilihlah, berilah ilustrasi atau contoh, kelompokkanlah, bedakanlah, bandingkanlah, dan beberapa kata perintah yang bersifat deskriptif lainnya.
14. Jangan mulai kalimat butir soal dengan kata-kata seperti **apa dan siapa, karena** berisi jawaban singkat yang bersifat **ingatan,**
15. Makin banyak jumlah butir soal untuk setiap perangkat soal semakin baik.

# PEMERIKSAAN HASIL TES URAIAN

1. Menyusun pedoman jawaban (kunci jawab) dan skor penilaiannya
2. Menyeragamkan persepsi semua pemeriksa terhadap pedoman jawaban dan skor penilaian
3. Memeriksa nomor demi nomor jawaban untuk setiap mahasiswa (bukan memeriksa semua nomor untuk setiap mahasiswa)

# PEDOMAN PENSKORAN (MARKING SCHEME)

**PERTANYAAN:** Hitunglah nilai X dari persamaan:  $X(X-5) = 4X-14$

## Contoh Pedoman Penskoran

NO.	ASPEK / KONSEP YANG DINILAI	SKOR
1.	$X(X-5) = 4X - 14$	1
2.	$X \cdot X - 5 \cdot X = 4X - 14$ (KONSEP DISTRIBUTIF)	1
3.	$X^2 - 5X = 4X - 14$ (KONSEP KOMUTATIF)	1
4.	$X^2 - 5X - 4X = 4X - 4X - 14$ (KONSEP ADITIF)	1
5.	$X^2 - 9X = -14$	1
6.	$X^2 - 9X + 14 = 0$	1
7.	a. $X_{1,2} = \frac{-b \pm \sqrt{b^2 - 4ac}}{2a}$ atau	1
8.	$X_{1,2} = \frac{9 \pm \sqrt{81 - 56}}{2}$	1
9.	$X_{1,2} = \frac{9 \pm \sqrt{25}}{2}$	1
10.	$X_1 = \frac{9 + 25}{2} = 7$	1
11.	$X_2 = \frac{9 - 5}{2} = 2$	1
	<b>Skor Maksimum</b>	<b>10</b>

# PEDOMAN PEMBERIAN SKOR/NILAI

## Untuk Butir Soal Uraian Terbuka

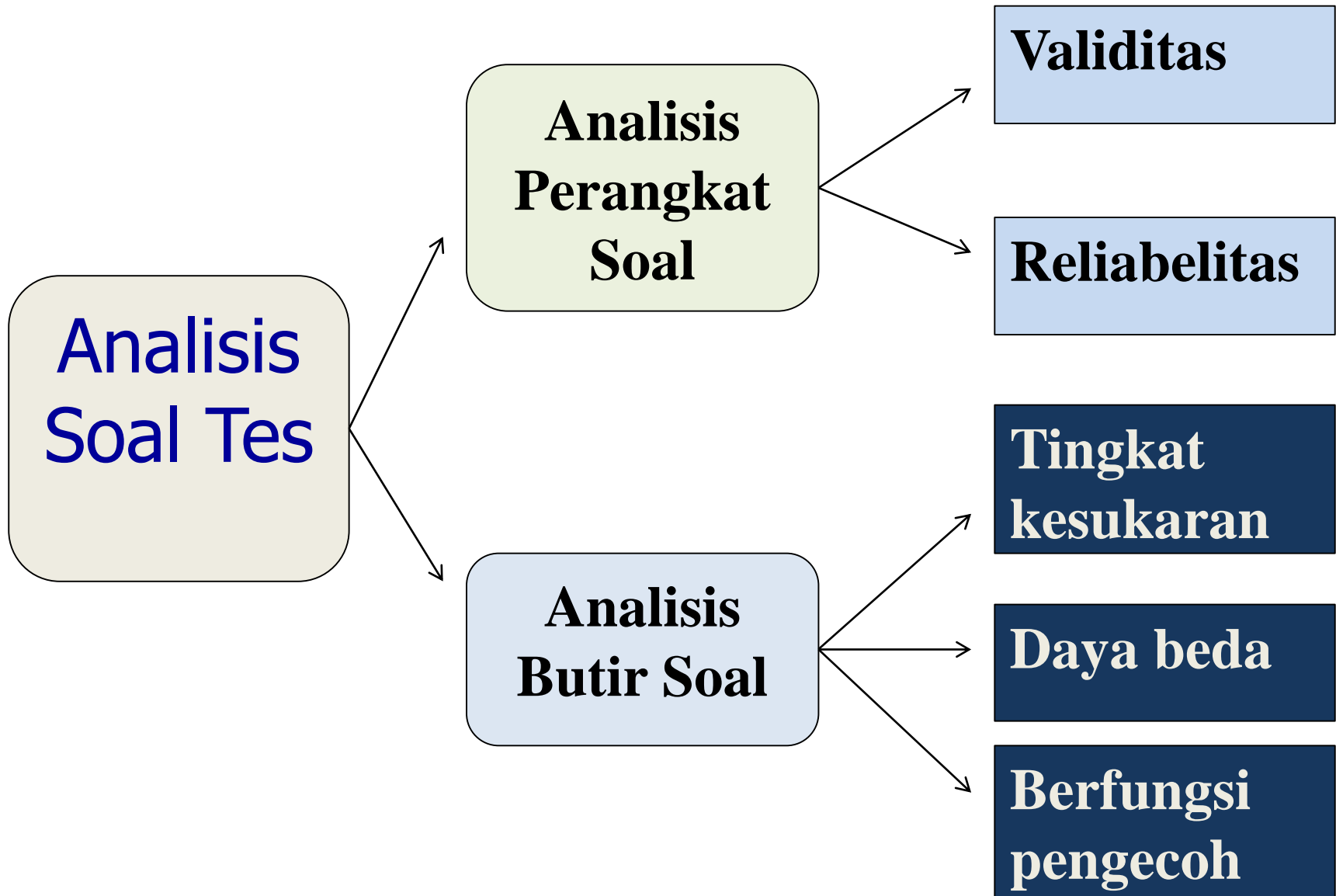
Kriteria	Bobot	Skor Maksimum	Skor		
			Pemeriksa 1	Pemeriksa 2	Rerata
1. Materi	1	24			
2. Organisasi	1/4	6			
3. Proses:					
3.1. Penyelesaian jawaban					
- Ketelitian	1/8	3			
- Konsisten	1/8	3			
- Keaslian	1/8	3			
3.2. Argumentasi					
- Ketelitian	1/8	3			
- Konsisten	1/8	3			
- Keaslian	1/8	3			
<b>Jumlah Skor Maksimum</b>		<b>48</b>			

Jumlah rerata:

$$\text{Persentase skor} = \frac{\text{Jumlah skor rerata yang dicapai}}{\text{jumlah skor maksimum}} \times 100$$

# **PERSYARATAN TES**

- **VALIDITAS**
- **RELIABELITAS**
- **DAYA PEMBEDA BUTIR**
- **TINGKAT KESUKARAN BUTIR**
- **EFEKTIVITAS DISTRAKTOR**



# **PENDEKATAN PENILAIAN**

# PENILAIAN OTENTIK

<b>Tes Perbuatan</b>	<b>Pedoman Obsevasi</b>	<b>Rubrik Penilaian (Aspek yg dinilai dan skore nilainya)</b>
<b>Tes Hasil Kerja</b>	<b>Portofolio</b>	<b>Rubrik Penilaian (Aspek yg diniai dan skore nilainya)</b>



# PENDEKATAN PENILAIAN

**PENILAIAN ACUAN  
PATOKAN  
(PAP)**

**Berdasarkan kriteria  
yg terukur / terskala**

**PENILAIAN  
ACUAN NORMA  
(PAN)**

**Berdasarkan nilai  
kelompok**

# DUA MACAM STANDAR/NORMA/KRITERIA/ACUAN)

## 1. PAP = Penilaian Acuan Patokan

= *Criterion Based Evaluation*

= *Criterion Referenced Evaluation*

= Standar Mutlak = Norma Ideal

## 2. PAN = Penilaian Acuan Norma

= *Norm Based Evaluation*

= *Norm Referenced Evaluation*

= Standar Relatif = Norma Empiris

## A. PENILAIAN ACUAN PATOKAN (PAP)

- Patokan yang dimaksud adalah tujuan yang dicita-citakan, yaitu menguasai seluruh materi (100%), bila tidak mampu, diperhitungkan berapa % dari 100% tersebut.
- Patokan 100% tersebut adalah:
  - \* angka 100 (skala penilaian 1-100)
  - \* angka 10 (skala penilaian 1-10)
  - \* angka 4/A (skala penilaian 0-4 / E-A)

## PENILAIAN ACUAN PATOKAN (PAP)

- Bagi yang tidak mampu menguasai materi 100%, skornya ditetapkan dengan rumus:

$$X = \frac{\Sigma D}{N}$$

X = skor (nilai) mahasiswa

$\Sigma D$  = jumlah jawaban benar  
(penguasaan materi)

N = jumlah soal/materi yang  
harus dikuasai

## **PENILAIAN ACUAN PATOKAN (PAP)**

**Contoh:**

**Nilai tertinggi yang ditetapkan = 100.**

**Jumlah soal/materi yang harus dikuasai = 10.**

**Seorang mahasiswa hanya menguasai 4.**

**Nilai mahasiswa tersebut:  $(4:10) \times 100 = 40$ .**

**Nilai 40 tetap 40, berapapun nilai teman-temannya, karena tidak tergantung dengan perolehan nilai temannya.**

**Terkait tentang lulus/tidak lulus ada kriteria sendiri, misalnya nilai 60, jadi mahasiswa tsb tidak lulus.**

## B. PENILAIAN ACUAN NORMA (PAN)

- Norma yang dimaksud adalah nilai tertinggi yang diperoleh kelompok / kelasnya (norma empiris), bersifat relatif, tergantung perolehan teman satu kelas / kelompoknya.
- Untuk menentukan kedudukan setiap mahasiswa di dalam kelompoknya digunakan acuan kurve normal, maka disebut **Penilaian Acuan Norma**.

## STANDAR PENILAIAN (MENGACU KURVE NORMAL)

- Ada beberapa standar:
  - (1) standar seratus, (2) standar sepuluh, (3) standar sembilan, dan (4) standar lima.
- Teknik penghitungan menggunakan kurve normal dengan langkah:
  - (1) menyusun kategori, (2) menghitung angka batas kategori, dan (3) memberi nilai (menyatakan skor seorang siswa termasuk dalam kategori yang mana).

## Contoh: Pengemb Interpretasi Skor Nilai

<b>NO</b>	<b>SKOR</b>	<b>NILAI MUTU</b>	<b>BOBOT</b>
1	85,00 - 100	A	4,00
2	75,00 - 84,99	AB	3,50
3	67,00 - 74,99	B	3,00
4	60,00 - 66,99	BC	2,50
5	55,00 - 59,99	C	2,00
6	45,00 - 54,99	CD	1,50
7	35,00 - 44,99	D	1,00
8	00,00 - 34,99	E	0,00



# TUGAS PELATIHAN

**Latihan:** Data hasil ujian ditunjukkan pada Tabel I di bawah ini. Hitunglah validitas butir, reliabilitas tes, daya pembeda butir, tingkat kesukaran butir, dan efektivitas distraktorbel

**TABEL I**

	1	2	3	4	5	JUMLAH
ANI	1	1	0	1	0	
BUDI	0	1	0	0	1	
CECEP	1	1	1	1	1	
DEDE	0	1	0	0	1	
EVI	0	1	1	1	1	
FANI	1	1	0	1	1	
GAGUK	0	1	0	1	1	
HARUN	1	1	0	1	0	
IRA	1	1	0	0	1	
JONO	1	1	1	1	0	
JUMLAH						

**Latihan:** Data hasil ujian ditunjukkan pada Tabel II di bawah ini. Hitunglah validitas butir, reliabilitas tes, daya pembeda butir, dan tingkat kesukaran butir

**TABEL II**

	1	2	3	4	5	JUMLAH
ANI	60	75	80	85	90	
BUDI	75	70	75	80	85	
CECEP	80	75	70	65	60	
DEDE	70	75	70	75	70	
EVI	50	55	60	60	65	
FANI	40	75	60	65	80	
GAGUK	75	70	80	85	90	
HARUN	80	75	70	65	60	
IRA	65	65	75	75	70	
JONO	60	60	70	70	75	
JUMLAH						

# TUGAS PESERTA LOKAKARYA

1. BUATLAH TABEL SPESIFIKASI TES (PG & ESEI)
2. BUATLAH KISI-KISI TES PILIHAN GANDA
3. BUATLAH KISI-KISI TES URAIAN/ESEI
4. TULISLAH TES/SOAL PILIHAN GANDA, 15 BUTIR DENGAN 4 PILIHAN JAWABAN, BESERTA KUNCI JAWABANNYA
5. TULISLAH TES/SOAL URAIAN, 5 BUTIR, BESERTA KUNCI JAWABAN
6. BUATLAH PEDOMAN PENYEKORANNYA (MARCHING SCHEME),
7. TENTUKAN RUMUS NILAI AKHIR

# TUGAS PESERTA LOKAKARYA

8. BUATLAH ANALISIS BUTIR SOAL, TERKAIT DENGAN:
  - a. Validitas Tes (Tes PG dgn Point Biserial, dan Tes Uraian dengan Product Moment)
  - b. Reliabilitas Tes
  - c. Daya Beda
  - d. Tingkat Kesukaran Tes
  - e. Efektivitas Distraktor

**TERIMA KASIH**



**wassalamu'alaikumwr.wb**

# Tugas Penilaian Hasil Belajar:

1. Tabel spesifikasi
2. Kisi-kisi tes hasil belajar (pilihan ganda dan uraian)
3. Contoh butir soal pilihan ganda (6 butir) dan kunci jawaban
4. Contoh butir soal uraian (3 butir) dan kunci jawaban / *marking scheme*
5. Analisis butir:
  - a. validitas,
  - b. reliabilitas,
  - c. daya beda,
  - d. tingkat kesukaran, dan
  - e. efektivitas distraktor

Kirim ke : [lamijan\\_imam@yahoo.com](mailto:lamijan_imam@yahoo.com)

**DAFAR PESERTA DAN NILAI PELATIHAN PEKERTI  
DI UNIVERSITAS AMIKOM PURWOKERTO  
TANGGAL 24-28 FEBRUARI 2020**

No	Nama Peserta	Nomor HP	Status	Pre Test	Proses	Produk	Pros& Prod	Pos Test	NA	L / TL
1.	Abdul Aziz, M.Kom., MTA	085228750650	Aktif	45.00	82.59	83.40	82.83	55.00	71.70	L
2.	Abednego Dwi Septiadi, M.Kom.	085642623537	Aktif	60.00	81.41	82.60	81.77	75.00	79.06	L
3.	Adita Miranti, S.I.Kom., M.I.Kom	081480046573	Aktif	55.00	81.80	82.20	81.92	50.00	69.15	L
4.	Agung Prasetyo, M.Kom	081327033988	Aktif	35.00	81.61	83.80	82.27	60.00	73.36	L
5.	Agus Pramono, M.T.	085842688905	Aktif	32.50	83.40	84.40	83.70	42.50	67.22	L
6.	Alfian Muhazir, S.Sos., MA.	08562819092	Aktif	40.00	80.80	82.40	81.28	62.50	73.77	L
7.	Andik Wijanarko, S.T., M.T.	082138326634	Aktif	55.00	84.39	87.20	85.23	82.50	84.14	L
8.	Anisa Nur Andina, S.E, M.Si	085786385511	Aktif	55.00	82.60	82.60	82.60	67.50	76.56	L
9.	Anugerah bagus wijaya M.Kom	082325218009	Aktif	35.00	80.80	83.40	81.58	60.00	72.95	L
10.	Argiyan Dwi Pritama, S.Kom., M.MSI.	082276066614	Aktif	62.50	81.20	82.80	81.68	62.50	74.01	L
11.	Arief Adhy Kurniawan, S.E., M.Si	085743436709	Aktif	57.50	82.41	82.60	82.47	72.50	78.48	L
12.	Bunga Asriandhini, S.I.Kom., M.A.	082227081010	Aktif	57.50	83.00	83.40	83.12	72.50	78.87	L
13.	Dani Arifudin, M.Kom.	08157732472	Aktif	55.00	80.21	82.40	80.87	57.50	71.52	L
14.	Desty Rakhmawati, S.Si., M.Sc	082327570759	Aktif	37.50	80.61	82.80	81.27	75.00	78.76	L
15.	Dhanar Intan Surya Saputra, M.Kom	081914969166	Aktif	50.00	82.01	85.20	82.97	80.00	81.78	L
16.	Didit Suhartono, M.Kom.	08156987609	Aktif	50.00	83.00	84.40	83.42	80.00	82.05	L
17.	Dr. Ade Tuti Turistiati, MIRHRM	085711000715	Aktif	42.50	84.81	87.00	85.47	65.00	77.28	L



18.	Dr. Taqwa Hariguna, M.Kom.	082138053306	Aktif	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	TL
19.	Dr. Yusmedi Nurfaizal, S.E., M.M.	08122713434	Aktif	75.00	87.01	87.20	87.0 7	82.50	85.24	L
20.	Dr.Eng. Imam Tahyudin, MM	085716785304	Aktif	57.50	83.20	83.80	83.3 8	67.50	77.03	L
21.	Dwi Krisbiantoro, M.Kom.	085291249242	Aktif	50.00	81.80	84.20	82.5 2	67.50	76.51	L
22.	Fandy Setyo Utomo, S.Kom., M.Cs	082134609876	Aktif	65.00	81.60	84.00	82.3 2	67.50	76.39	L
23.	Fiby Nur Afiana, S.Kom., M.MSI	085725619145	Aktif	40.00	82.00	84.40	82.7 2	77.50	80.63	L
24.	Gustin Setyaningsih, S.Kom., M.MSI.	085747189391	Aktif	47.50	80.20	81.80	80.6 8	55.00	70.41	L
25.	Hellik Hermawan, M.Kom	081818104659	Aktif	32.50	81.19	84.00	82.0 3	27.50	60.22	LB
26.	Hendra Marcos, S.T., M.Eng.	081310642132	Aktif	60.00	81.00	83.00	81.6 0	62.50	73.96	L
27.	Ika Romadoni Yunita, S.Kom., M.MSI	085640072940	Aktif	50.00	81.41	83.60	82.0 7	67.50	76.24	L
28.	Irfan Santiko, M.Kom	081227111706	Aktif	50.00	83.20	84.60	83.6 2	60.00	74.17	L
29.	Ito Setiawan, S.Kom., M.MSI	085842578885	Aktif	62.50	80.41	82.60	81.0 7	55.00	70.64	L
30.	Khairunnisak Nur Isnaini, M.Kom.	08986660369	Aktif	50.00	83.00	85.60	83.7 8	67.50	77.27	L
31.	Kuat Indartono, S.T., M.Eng.	087875435497	Aktif	47.50	84.00	84.00	84.0 0	65.00	76.40	L
32.	Luzi Dwi Oktaviana, S.Kom., M.MSI.	085743369969	Aktif	52.50	81.00	83.00	81.6 0	60.00	72.96	L
33.	M. Syaiful Amin, M.Kom	081329909832	Aktif	30.00	80.20	81.80	80.6 8	52.50	69.41	L
34.	Melia Dianingrum, S.E., M.Si.	081328498153	Aktif	52.50	83.81	84.00	83.8 7	60.00	74.32	L
35.	Mohammad Imron, M.Kom	081229672129	Aktif	40.00	80.80	82.80	81.4 0	50.00	68.84	L
36.	Muhamad A Wiedanto P., S.Kom, MMSI.	082135331617	Aktif	42.50	80.41	82.60	81.0 7	52.50	69.64	L
37.	Muliasari Pinilih, S.E., M.Si.	08122740133	Aktif	60.00	83.41	84.60	83.7 7	70.00	78.26	L

38.	Nurfaizah, M.Kom.	081229953388	Aktif	47.50	82.80	86.20	83.8 2	60.00	74.29	L
39.	Oryz Agnu Dian Wulandari, S.E.,M.M	085799784443	Aktif	55.00	81.59	83.40	82.1 3	52.50	70.28	L
40.	Prita Suci Nurchandani, S.Sos., M.Si., M.I.Kom	08122727241	Aktif	55.00	81.41	84.60	82.37	67.50	76.42	L
41.	Ranggi Praharaningtya Aji S.Kom., M.MSI	085726560333	Aktif	42.50	81.39	84.20	82.23	67.50	76.34	L
42.	Retno Waluyo, S.Kom., M.MSI	085726311183	Aktif	47.50	81.20	83.20	81.80	62.50	74.08	L
43.	Rujianto Eko Saputro, M.Kom	082220176117	Aktif	70.00	82.00	85.00	82.90	70.00	77.74	L
44.	Sarmini, S.Kom., M.MSI.	089649197303	Aktif	60.00	81.60	83.60	82.20	72.50	78.32	L
45.	Siti Alvi Sholikha-tin, M.Kom.	085740988628	Aktif	55.00	32.79	34.60	33.33	72.50	49.00	TL
46.	Siti Barokah, S.E., M.M	085649665165	Aktif	50.00	80.80	82.40	81.28	77.50	79.77	L
47.	Suliswaningsih, M.Kom.	089666827262	Aktif	47.50	82.39	84.20	82.93	57.50	72.76	L
48.	Toni Anwar, S.Kom., M.MSI	085747999476	Aktif	0.00	82.20	85.20	83.10	65.00	75.86	L
49.	Uswatun Hasanah, S.Kom., M.Eng.	085712190708	Aktif	55.00	81.20	83.80	81.98	57.50	72.19	L
50.	Wiga Maulana Baihaqi, S.Kom., M.Eng.	08561840781	Aktif	60.00	82.59	85.40	83.43	72.50	79.06	L
51.	Yuli Purwati, M.Kom	081226997476	Aktif	50.00	81.19	84.00	82.03	72.50	78.22	L
52.	Zanuar Rifai, S.Kom., M.MSI	081327583970	Aktif	45.00	83.20	83.60	83.32	70.00	77.99	L

Ket: L=Lulus. LB=Lulus Bersyarat. TL=Tidak Lulus.

Purwokerto, 28 Februari 2020